

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat dewasa ini, maka semakin bertambah pula buangan/sampah yang dihasilkan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan selain karena *volumenya* yang semakin banyak, namun juga tingkat bahaya yang ditimbulkan semakin besar. Terutama sampah-sampah yang tidak dapat langsung diuraikan, jika sampah tersebut tidak diolah maka akan terjadi penumpukan sampah yang akan menyebabkan bahaya pada lingkungan.

Limbah sampah plastik merupakan salah satu limbah sampah yang tak dapat secara langsung diuraikan oleh alam. Sampah plastik membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk diuraikan tanah. Ini dikarenakan sifat dari plastik yang tidak dapat membusuk, tidak dapat terurai secara alami, tidak dapat menyerap air dan tidak dapat berkarat, sehingga pada akhirnya akan menjadi masalah pada lingkungan. Oleh sebab itu penggunaan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat dengan lingkungan apabila penggunaannya melebihi batas tertentu.

Seiring semakin berkembangnya teknologi, maka kebutuhan akan plastik semakin meningkat. Sebagai konsekuensinya, peningkatan limbah plastikpun tak terelakkan. Di kota besar sendiri seperti Jabodetabek limbah plastik yang

dihasilkan pada bidang perindustrian rata-rata satu ton setiap minggunya dan jumlah tersebut belum termasuk hasil dari limbah plastik pada rumah tangga.

Pemanfaatan limbah plastik merupakan salah satu cara yang dapat menekan pembuangan plastik seminimal mungkin. Bahkan pemerintahpun mencanangkan program 3Re (*Reuse, Reduce, Recycle*) untuk dapat menekan penumpukan limbah plastik tersebut. Dibeberapa daerah di Indonesia bahkan ada yang mampu memanfaatkan limbah sampah plastik ini sebagai peluang usaha.

Limbah sampah plastik dapat diolah kembali menjadi berbagai macam bentuk kerajinan yang mempunyai potensi ekonomi yang cukup baik. Selain dapat mendatangkan rezeki, juga dapat mengurangi dampak polusi yang dihasilkan oleh limbah plastik. Limbah sampah plastik dapat dijadikan sebagai barang yang layak guna, salah satunya aksesoris yang mempunyai nilai jual dan seni yang tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka dapat ditarik topik pembahasan dalam penulisan skripsi ini dengan judul **“VIDEO DOKUMENTER PEMBUATAN AKSESORIS DARI SAMPAH”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat “video dokumenter pembuatan aksesoris dari sampah” menjadi video dokumenter yang tidak hanya sekedar memberikan informasi, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai petunjuk untuk pemanfaatan limbah plastik ?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan tema yang diangkat dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka batasan masalah yang akan dipelajari agar memberikan pengetahuan akan dasar-dasar editing video dan editing audio dengan menggunakan komputer pribadi. Menjaga agar penulisan tidak menyimpang dari pokok bahasan, maka pembahasan akan dibatasi pada hal :

1. Ruang lingkup penelitian adalah membahas tentang pemanfaatan limbah sampah plastik dapat dijadikan kerajinan yang memiliki potensi ekonomi.
2. Software yang digunakan dalam pembuatan video dokumenter ini adalah Adobe Premier Pro.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Sebagai syarat kelulusan program strata-1 jurusan sistem informasi pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Membuat sebuah video dokumenter yang efektif dan efisien.
3. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
4. Meliput alur pemanfaatan sampah plastik dari mulai dibuang hingga mampu didaur ulang menjadi kerajinan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memperoleh gelar sarjana komputer dari STMIK AMIKOM YOGYAKARTA
2. Pengalaman yang didapat dari pembuatan video dokumenter ini sewaktu-waktu akan berguna bila mendapati proyek yang sama.

3. Menjadi orang yang kreatif dengan ide-ide yang dituangkan dalam pembuatan video dokumenter ini.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Melakukan pengamatan ke daerah-daerah yang mampu mengolah limbah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai ekonomi, dalam hal ini penulis melakukan penelitian di dusun bener. Penelitian dilakukan mulai dari tahap pengumpulan sampah hingga ke tahap penjualan.

2. Metode Eksperimen

Cara belajar yang paling efektif adalah dengan praktek langsung untuk menerapkan ilmu yang didapatkan, meskipun harus sering menghadapi kendala dalam pencarian solusi pada setiap permasalahan.

3. Metode wawancara

Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang mengerti tentang pengolahan limbah plastik, sehingga penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan laporan. Dalam hal ini pemanfaatan limbah plastik agar lebih bernilai jual.

4. Metode Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca buku – buku dan mengetahui informasi dan skripsi, mupun materi kuliah yang pernah di sampaikan, termasuk data – data dokumen yang di ambil dari internet.

Mencari perbandingan dari video – video dokumenter yang lain agar mendapatkan perbedaan dari video dokumenter yang di buat oleh penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

penulisan skripsi ini tersusun dari beberapa bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan dan memberikan gambaran tentang sebab disusunya penulisan skripsi ini, seperti : latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodeologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori tentang pengertian multimedia, broadcast dalam film, penjelasan teori tentang kru (pelaksana produksi film), penjelasan tentang peralatan, teknik pengambilan gambar, pembahasan tentang teknik – teknik pergerakan kamera, kamera angel, perangkat multimedia dan broadcasting yang di gunakan. Dasar – dasar editing dalam proses editing video dan software yang di gunakan dalam proses editing video.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini mengurai tentang perancangan video dokumenter, kemudian menggambarkan kegiatan yang di kerjakan di lapangan, pemilihan lokasi dalam

pengambilan gambar dan teknik dalam pengambilan gambar. Penjelasan tentang analisis masalah, idea, tema, perancangan konsep film meliputi tahap produksi, pasca produksi, serta perancangan pembuatan video.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengurai tentang proses pembuatan, uji coba rancangan, rendering hingga pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dapat dikemukakan kembali masalah penelitian serta hasil dari penyelesaian masalah. Tidak diperkenankan penulis menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian.

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN